

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di bidang olahraga merupakan suatu upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mewujudkan manusia yang sehat, terampil, kuat dan bermoral. Pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di harapkan dapat mencapai tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Amanat Undang – Undang Dasar 1945. Untuk itu pemerintah melakukan berbagai upaya dengan sungguh - sungguh untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini perlu ditingkatkan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi.

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensinya secara lebih baik. Potensi yang di maksud akan melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing di tengah pergaulan dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang olahraga. Hal ini merupakan sasaran pengembangan kompetensi setiap peserta didik dalam pendidikan formal disekolah – sekolah.

Melihat begitu urgensinya peranan olahraga disekolah dalam peningkatan kualitas anak peserta didik dalam bidang olahraga maka disinilah peran guru yang berkecimpung dalam dunia pendidikan khususnya di bidang olahraga , seharusnya bagaimana turut memikirkan dan mencari jalan untuk pengembangan olahraga. Sebagai guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan melalui pengajaran yang terencana dengan menggunakan metode – metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan yang diharapkan agar tercapai. Guru dapat melakukan kegiatan

perencanaan proses pembelajaran dan evaluasi dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran. Keberadaan guru mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan mutu pembelajaran. Guru tidak dapat digantikan dengan media pembelajaran yang lain karena hubungan interaksional diharapkan dapat memberikan proses perubahan mental kearah lebih baik. Peranan penting guru sangat diharapkan dalam proses pembelajaran guna memanfaatkan fasilitas pembelajaran sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru dan siswa dituntut untuk mampu meningkatkan peran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, guru perlu memahami perkembangan siswa yang meliputi perkembangan fisik, emosional, intelektual dan keterampilannya. Selain itu guru harus mampu melakukan perbaikan proses pembelajaran, memberikan hasil dan teknik belajar yang baik sehingga sasaran pencapaian kompetensi dapat tercapai dengan maksimal.

Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pendidikan jasmani disekolah terdapat beberapa himpunan materi yang dianggap kompleks dan saling memiliki hubungan antara yang satu dengan lainnya, salah satunya adalah materi olahraga permainan tenis meja khususnya pada teknik pukulan Forehand Top Spin. Materi tentang tehnik dasar pukulan dalam permainan tenis meja terkait dengan keterlibatan jasmani secara langsung dalam melaksanakan secara langsung gerakan teknik dasar pukulan *forehand* dan *backhand*.

Permainan tenis meja sangat digemari oleh masyarakat, baik itu disekolah maupun masyarakat umumnya seperti yang kita lihat didepan kios atau di tempat umum terdapat sebuah mejapimpong. Ini membuktikan kecintaan masyarakat

terhadap permainan ini, namun demikian dalam melakukan permainan ini mereka diperlukan pemahaman yang mendalam seperti pemahaman gerak dan kesesuaian dalam teknik memukul pada permainan tenis meja dan diperlukan suatu proses latihan yang benar dan sistematis. Permainan ini juga sangat perlu penjelasan – penjelasan serta bimbingan dalam gerakan – gerakan yang dilakukan dan dipraktikkan secara bersama dan berpasangan, sehingga siswa secara langsung melihat, melakukan dan dapat memahaminya dengan mudah dan menyenangkan. Oleh karena itu, dilakukan upaya kegiatan pembelajaran melalui metode berpasangan guna meningkatkan kemampuan siswa mempelajari kemampuandasar pukulanForehand Top Spinpada permainan tenis meja khususnya pukulanForehand Top Spin.

Pada permainan tenis meja sangatlah penting untuk mengetahui cara melakukan pukulan Forehand Top Spin, karena pukulan ini sangat unik sangat bagus dilatih pada anak – anak karena pukulan ini menghasilkan putaran bola dengan cepat dan bagus dipakai untuk menyerang (smash) dan merupakan pukulan utama sehingga lawan terasa sulit menerima bola.

Oleh karena itu kurangnya hasil belajar siswa khususnya pada materi tenis meja dalam hal melakukan pukulan Forehand Top Spin menjadi bahan pemikiran guru SMPN 1 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo kenyataanya menunjukkan bahwa umumnya siswa SMPN 01 Tilango khususnya kelas VIII kurangnya tingkat penguasaan Tehnik pukulanForehand Top Spin dalam permainan tenis meja sehingga mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Penjasorkes

khususnya dalam permainan tenis meja, sehingga tidak terjadinya permainan yang berkembang bagus, unik dan elegan dan kemajuan peningkatan permainan apabila tidak menggunakan teknik pukulan khususnya pukulan Forehand Top Spin.

Faktor penyebab rendahnya tingkat kemampuan teknik pukulan forehand top spin ini adalah kurangnya bimbingan – bimbingan dan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dalam hal melakukan gerakan – gerakan yang tiada lain kurang efektifnya guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih cenderung pada catat belajar bahan sampai habis, tidak adanya bimbingan arahan dan contoh gerakan secara berpasangan yang dilakukan oleh siswa sehingga siswa kurang memiliki kemudahan dalam memahami materi, oleh sebab itu guru dapat melakukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien terkait dengan teknik pukulan khususnya forehand top spin.

Berdasarkan gambaran masalah tersebut diatas maka penulis berinisiatif melakukan dengan penelitian dengan formasi judul : “ Meningkatkan Kemampuan Dasar Pukulan Forehand Top Spin Melalui Metode Berpasangan pada Permainan Tenis Meja Siswa Kelas VIII SMP N 1 Tilango.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan dalam masalah ini adalah “ Apakah melalui Metode berpasangan dapat Meningkatkan Kemampuan Dasar Pukulan Forehand Top Spin pada Permainan Tenis Meja Siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Tilango?

1.3 CARA PEMECAHAN MASALAH

Masalah kurangnya keterampilan dasar pukulan Forehand Top Spin dalam permainan tenis meja siswa kelas VIII dapat ditingkatkan melalui metode latihan berpasangan dengan langkah – langkah sebagai berikut.

1. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari sekaligus memberikan contoh gerakan.
2. Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok pasangan dimana tiap kelompok yang berjumlah dua (1 – 1) orang
3. Tiap kelompok pasangan melaksanakan gerakan teknik pukulan forehend top spin
4. Pada saat siswa aktif dalam belajar, guru mengawasi jalanya proses belajar siswa, bila ditemukan gerakan yang menyimpang, segera mungkin melakukan perbaikan terhadap gerakan yang menyimpang tersebut.
5. Bagi siswa yang masih melakukan kesalahan diberikan latihan secara intensif.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan Kemampuan Dasar Pukulan Forehand top spin melalui Metode berpasangan pada permainan Tenis Meja siswa kelas VIII SMPN 1 Tilango

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilaksanakan penelitian tindakan kelas ini, terdapat manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi Siswa :Dapat meningkatkan kemampuan terhadap Teknik Pukulan Forehand Top Spin dalam permainan tenis meja.

2. Bagi Guru :Sebagai pedoman dan memotivasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada umumnya sekaligus proses pembelajaran
3. Bagi Peneliti : menambah wawasan tentang penelitian – penelitian yang bersifat ilmiah, khususnya yang menyangkut dengan penelitian tindakan kelas
4. Bagi Sekolah : Memberikan kontribusi yang bermamfaat bagi sekolah khususnya dalam meningkatkan Kemampuan Dasar Pukulan Forehand Top Spin Pada permainan Tenis Meja.